

31 Maret 2022

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”)

Rilis Kinerja Keuangan Kuartal Pertama 2022

IKHITISAR UTAMA

- Biji yang diproses meningkat mencapai 0,93 juta ton dibandingkan dengan 0,87 juta ton pada periode yang sama tahun sebelumnya, mengakibatkan produksi emas lebih tinggi 2% dari 33,8 kilo ons menjadi 34,5 kilo ons, meskipun kadar emas rata-rata sedikit lebih rendah dari 1,4 g/t menjadi 1,2 g/t. Jumlah material yang ditambang lebih rendah mencapai 4,1 juta ton dibandingkan 9,3 juta ton pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Pendapatan konsolidasian lebih tinggi 37% menjadi AS\$80,1 juta, dibandingkan dengan AS\$58,5 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya, terutamanya disebabkan oleh volume penjualan emas yang lebih tinggi dari 30,7 kilo ons menjadi 42,2 kilo ons dan rata-rata harga jual emas yang lebih tinggi.
- Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (“EBITDA”) lebih tinggi 10% menjadi AS\$29,1 juta dan laba tahun berjalan juga lebih tinggi 13% menjadi AS\$9,5 juta dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan profitabilitas terutamanya disebabkan oleh lebih tingginya pendapatan dan rendahnya biaya pertambangan.
- Jumlah utang bersih lebih rendah dari AS\$296,9 juta per 31 Desember 2021 menjadi sebesar AS\$285,9 juta per 31 Maret 2022, menunjukkan peningkatan kinerja yang sedikit lebih baik atas rasio utang terhadap ekuitas (“DER”) dari masing-masing sebesar 1,3x menjadi 1,2x.
- Realisasi belanja modal sebesar AS\$14,1 juta, yang terutamanya digunakan untuk aktivitas pengembangan tambang, termasuk infrastruktur pertambangan, kapitalisasi limbah dan remediasi pit.
- Proses remediasi pit yang terkena dampak masih berlangsung dan sesuai dengan rencana Perseroan, diharapkan dapat beroperasi kembali pada kuartal keempat tahun 2022.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Tahun 2022, fokus utama adalah membuka kembali pit Araren yang terkena dampak bencana alam (terjadi di awal tahun). Hasil tiga bulan Perseroan umumnya lebih baik dari periode yang sama tahun sebelumnya. Produksi emas meningkat 2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sedangkan untuk penjualan emas meningkat 37% yang juga sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Untuk remediasi pit Araren, saat ini semua kegiatan sudah sesuai dengan rencana kami dan Perseroan sudah mulai melakukan perbaikan dinding pit. Dalam proses remediasi, Perseroan akan mengoptimalkan kegiatan penambangan di 3 (tiga) pit lainnya (Toka, Kopra dan Alaskar), dan mengolah biji (stockpile) yang telah berada di pabrik pengolahan.

Berdasarkan hasil dan kemajuan di atas, kami percaya bahwa Perseroan dapat mencapai target pada tahun 2022.

KINERJA KONSOLIDASIAN

Angka dalam jutaan AS\$, kecuali dinyatakan lain	Kinerja Keuangan untuk periode yang berakhir:		
	31 Mar 2022	31 Mar 2021	Perubahan %
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	80,1	58,5	37
EBITDA ⁽¹⁾	29,1	26,4	10
Laba tahun berjalan	9,5	8,3	13
	Posisi Keuangan per tanggal:		
	31 Mar 2022	31 Mar 2021	Perubahan %
Kas dan setara kas ⁽²⁾	23,1	12,3	88
Aset tetap	156,7	149,2	5
Properti pertambangan	269,1	273,1	(1)
Aset eksplorasi dan evaluasi	59,0	57,7	2
Jumlah aset	694,7	689,7	1
Utang bersih ⁽³⁾	285,9	296,9	(4)
Jumlah ekuitas	242,2	232,6	4

Kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 serta posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Catatan: (1) EBITDA merujuk pada laba tahun berjalan sebelum beban keuangan, penghasilan keuangan, beban pajak penghasilan, depresiasi dan amortisasi.

(2) Kas dan setara kas tidak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan Debt Service.

(3) Utang bersih dihitung berdasarkan posisi total utang berbunga dikurangi dengan kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan Debt Service.

HASIL KINERJA KEUANGAN

- **Pendapatan**

Pendapatan konsolidasian Archi untuk periode tersebut meningkat 37% menjadi AS\$80,1 juta dibandingkan dengan AS\$58,5 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan emas dari 30,7 kilo ons menjadi 42,2 kilo ons, serta kenaikan rata-rata harga jual emas sebesar 6%.

- **Profitabilitas**

EBITDA Archi pada periode tersebut sebesar AS\$29,1 juta, lebih tinggi 10% dibandingkan dengan AS\$26,4 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya pendapatan dan rendahnya biaya pertambangan karena lebih rendahnya material yang ditambang dan menurunnya *stripping ratio*. Secara keseluruhan, laba periode berjalan naik 13% dari AS\$8,3 juta menjadi AS\$9,5 juta.

- **Arus Kas**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar AS\$36,4 juta pada periode tersebut, terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$81,1 juta, sebagian diimbangi dari pembayaran kepada kontraktor dan pemasok sebesar AS\$26,2 juta. Arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar AS\$14,1 juta pada periode tersebut. Jumlah belanja modal selama periode tersebut mencapai AS\$14,1 juta, jauh lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar AS\$36,3 juta, hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk menunda beberapa proyek pengembangan ke tahun berikutnya, dan fokus pada remediasi

pit yang terkena dampak bencana alam pada awal tahun 2022. Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$11,4 juta pada periode tersebut, terutamanya mencerminkan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar AS\$17,0 juta, sebagian diimbangi menurunnya kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$5,7 juta.

Posisi kas bersih, diluar kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan *Debt Service*, sebesar AS\$23,1 juta per 31 Maret 2022, lebih tinggi daripada AS\$12,3 juta per 31 Desember 2021.

- *Posisi Utang*

Posisi total utang bersih Perseroan adalah sebesar AS\$285,9 juta per 31 Maret 2022, dihitung dari jumlah utang berbunga ("*interest bearing debts*") sebesar AS\$287,2 juta dikurangi dengan kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan *Debt Service* sebesar AS\$1,3 juta. Sehingga, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity/DER*) Archi per 31 Maret 2022 adalah sebesar 1,2x, sedikit lebih baik dibandingkan dengan 1,3x pada akhir tahun 2021.

HASIL EKSPLORASI

Selama periode tersebut, Perseroan telah melakukan 11 pengeboran, yang mencerminkan lebih dari 2.883 meter hasil pengeboran, dengan total biaya untuk aktivitas eksplorasi sebesar AS\$1,3 juta.

Pada tahun 2022, Perusahaan berfokus untuk meningkatkan peluangnya untuk memulai penambangan bawah tanah di Koridor Timur dan Barat; pengeboran eksplorasi dan pekerjaan kelayakan sedang berlangsung untuk mendukung potensi pengembangan bawah tanah ini.

PERKEMBANGAN PENAMBANGAN & PENGOLAHAN

Dibawah ini merupakan rangkuman dari aktivitas penambangan dan pengolahan di Tambang Emas Toka Tindung selama periode:

	Q1 2022	Q1 2021
Bijih yang ditambang (juta ton)	0,8	0,9
Waste yang ditambang (juta ton)	3,3	8,4
Material yang ditambang (juta ton)	4,1	9,3
Rasio pengupasan tanah (x)	4,13	9,86
Bijih yang diolah (juta ton)	0,93	0,87
Rata-rata kadar bijih emas (g/t)	1,2	1,4
Tingkat <i>recovery</i> emas (%)	86,1	86,0
Produksi emas (kilo ons)	34,5	33,8
Penjualan emas (kilo ons)	42,2	30,7

Sumber: Informasi Perseroan

Pada kuartal pertama tahun 2021, Perseroan telah memulai pengembangan pit Araren dan pembukaan pit baru (Alaskar) yang menghasilkan jumlah material yang ditambang tinggi dan *stripping ratio* yang tinggi. Sehubungan dengan bencana alam di pit Araren yang terjadi pada awal tahun 2022, Perseroan telah mengoptimalkan kegiatan penambangan di 3 (tiga) pit lainnya, dan juga mengolah bijih (*stockpile*) yang telah berada di pabrik pengolahan dimana menghasilkan produksi emas yang lebih tinggi pada kuartal pertama tahun 2022.

BISNIS HILIR

Sebagai bagian dari visi Archi menjadi salah satu perusahaan pertambangan emas terintegrasi terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan telah mengambil beberapa langkah strategis untuk mengkonsolidasikan operasi bisnisnya, dimana Perseroan memasuki bisnis sektor hilir pada jasa kontraktor penambangan dan bisnis logam emas batangan.

Anak perusahaan Perseroan di sektor hilir adalah PT Elang Mulia Abadi Sempurna (“PT EMAS”) dengan kepemilikan saham 51%. PT EMAS memproduksi dan menjual emas batangan dengan merek dagang “Lotus Archi/Emas Merah Putih”.

Pada kuartal pertama tahun 2022, PT EMAS mencatat pendapatan sebesar US\$1,2 juta, yang mencerminkan sekitar 2% dari total pendapatan konsolidasi untuk periode tersebut.

Selanjutnya di awal tahun 2022, PT EMAS meluncurkan emas batangan ukuran baru 0,1 gram dan 0,2 gram; dan produk seri baru (Batman, Edisi Tahun Baru Cina dan Edisi Valentine bekerja sama dengan Warner Bros). Perseroan meyakini bahwa keragaman produk PT EMAS dapat memberikan banyak pilihan bagi masyarakat untuk berinvestasi emas batangan.

PROSPEK TAHUN 2022

Akibat kejadian bencana alam yang menimpa pit Araren, Perseroan memperkirakan produksi emas untuk tahun ini akan berkurang sekitar 25% dibandingkan tahun 2021, dan berdampak pada kinerja keuangan. Saat ini proses perbaikan di pit Araren berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana Perseroan. Diharapkan pit Araren dapat mulai beroperasi kembali secara normal pada kuartal keempat tahun 2022.

Selanjutnya, Perseroan saat ini sedang mengkaji peluang pengembangan tambang bawah tanah yang saat ini sedang dalam tahap studi kelayakan. Perseroan percaya bahwa penambangan bawah tanah dapat meningkatkan produksi emas dan meningkatkan margin profitabilitas karena kadar emas yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

- Selesai -



Tentang Kami

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi”) adalah salah satu perusahaan tambang *pure-play* emas (*pure-play gold producer*) terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, dengan memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman dan rekam jejak operasional yang berkelanjutan di Tambang Emas Toka Tindung yang berlokasi di Sulawesi Utara.

Sejak didirikan pada tahun 2010, Archi melalui entitas anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Sopotan Mining (“PT MSM”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“PT TTN”), telah mampu memproduksi lebih dari 200 kilo ons (setara dengan 6,2 ton) emas per tahun dan memiliki Cadangan Bijih emas sebanyak 3,9 juta ons per akhir Desember 2020. Di dalam menjalankan operasional usahanya, Archi selalu menjunjung tinggi komitmen atas nilai-nilai praktik terbaik ESG, serta memberikan dukungan dalam mengembangkan dan meningkatkan aspek sosial-ekonomi masyarakat lingkaran tambang.

Di balik kisah sukses Archi adalah tim manajemen yang solid dan tim ahli teknis dengan pengalaman luas dalam pertambangan, eksplorasi dan produksi industri emas dan mineral. Archi didukung oleh Grup Rajawali (“Rajawali”) sebagai pemegang saham pengendali, sebuah perusahaan *holding* investasi di Indonesia yang memiliki portofolio berbagai bisnis di industri yang berbeda, serta memiliki bukti rekam jejak dalam membangun operasi berkelas dunia dan menciptakan nilai kepada para pemegang saham.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi laman situs www.archiindonesia.com.

Kontak:

Archi Indonesia – Kantor Pusat

MENARA RAJAWALI, Lt.19

Jl.DR. Ide anak Agung Gde Agung Lot #5.1

Kawasan Mega Kuningan – Kuningan Timur – Setiabudi, Jakarta 12950 – Indonesia

P : +62 21 576 1719

F : +62 21 576 1720

corsec@archimining.com

www.archiindonesia.com